

#### **BAB IV . KOMPILASI DATA**

Bab ini berisi tentang pengamatan-pengamatan dilapangan yang berupa data data.

#### **BAB V. ANALISIS DATA**

Bab ini berisi uraian tentang analisis dari kumpulan data yang diperoleh dan hasil observasi dilapangan yang telah diperoleh.

#### **BAB V . REKOMENDASI / MODEL APLIKASI**

Model rekomendasi diperoleh dari hasil analisis, berupa desain yang efisien.

##### **1.7 Keaslian penulisan.**

- Tugas akhir penelitian laboratorium, Agustina Widyastuti (93310054), Tentang pengaruh penggunaan fly ash dan limbah abu sekam (Rice Husk Ash) terhadap kuat desak beton mutu tinggi.(2002). Jurusan teknik sipil FTSP
- Tugas akhir penelitian tentang pemanfaatan laminasi bambu sebagai bahan bangunan alternatif pada konstruksi Rumah Sederhana tipe 36. Jurusan teknik arsitektur FTSP (2005)
- Tugas akhir tentang analisis produktivitas ideal tukang pekerjaan pasangan batu bata konvensional dan batu bata super. Jurusan teknik sipil FTSP (2003)
- Penelitian Arief Rahman dan Helmi Pontoh (2002). Tentang analisis produktivitas tukang batu pada pekerjaan pasangan batu bata konvensional.

2	Biaya tukang per-meter <sup>2</sup>	23.985
	<b>Jumlah total</b>	<b>103.631</b>

#### 4.10.3. WAKTU

10 m<sup>2</sup> pasangan Batubata = 10,25 jam atau 1,25 hari

10 m<sup>2</sup> plesteran = 11,05 jam atau 1.33 hari

10 m<sup>2</sup> acian = 11,37 jam atau 1,36 hari

10 m<sup>2</sup> plamir = 6 jam atau 0,8 hari

Total waktu yang dibutuhkan = 38,68 jam .atau 4.8 hari

#### 4.11. DATA PEMASANGAN DINDING PANEL SEKAM PADI

##### 4.11.1. BAHAN

1. Papan Sekam Padi ukuran 120 x 240 x 1,2 cm
2. Kayu Kruing ukuran 4/6 cm dan 5/7.atau partition stud
3. Baut

##### 4.11.2. ALAT

1. Bor
2. Meteran
3. Benang
4. Baut, Klem
5. Gergaji
6. Cutter
7. Amplas

Tabel 5.1: Total Biaya dan Waktu yang Dibutuhkan Untuk Konstruksi Rumah Susun 1 lantai

No	Nama Material	Biaya	Waktu
1	Batu Bata	Rp 65.179.446	296,4 hari
2	Panel Sekam Padi (dgn Rangka)	Rp 42.490.331	116 hari.
3	Panel Sekam Padi (tnp Rangka)	Rp 37.537.575	99.5 hari.

Dari tabel diatas maka dapat dilihat penurunan total biaya menggunakan panel dari sekam padi (dengan rangka) sebesar **35 %** dari biaya penggunaan batu bata konvensional. Sedangkan penurunan total biaya menggunakan panel sekam padi (tanpa rangka) terjadi penurunan **42 %** dari total biaya penggunaan batu bata konvensional.

Prosentase waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan dinding rumah susun menggunakan panel sekam padi (dengan rangka) mengalami penurunan sebesar **62%** dari waktu pemasangan dinding batu bata, sedangkan untuk panel sekam tanpa rangka terjadi penurunan hingga **67%** dari waktu pemasangan batu bata.

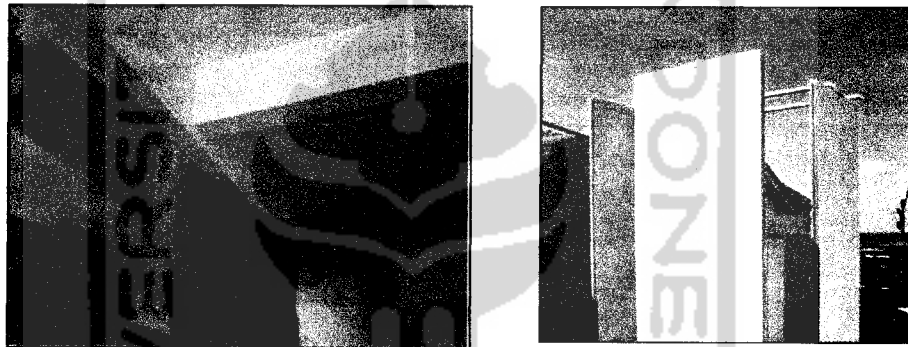
#### **5.5. ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSTRUKSI MENGGUNAKAN PANEL SEKAM PADI LEBIH CEPAT DAN LEBIH MURAH DIBANDING KONSTRUKSI MENGGUNAKAN BATU BATA**

Panel sekampadi merupakan hasil dari limbah pertanian, dimana produksi limbah pertanian di indonesia sangat besar dan tidak termanfaatkan dengan baik, dengan adanya penelitian dari PUSLITBANG



Gambar 5.9 : Pemasangan Batu Bata

Sedangkan pemasangan panel langsung dipasang sesuai modul dan pengerjaannya tidak menggunakan alat alat yang rumit.



Gambar 5.10 : Pemasangan Panel

Dinding panel sekam padi sifatnya tidak permanen, sehingga memungkinkan untuk dirubah, dipindah atau diganti sehingga ruangan yang menggunakan panel dari sekam padi tidak terlihat monoton dibanding dengan dinding batu bata yang sifatnya permanen.

#### 5.6. MODEL YANG DAPAT DIKEMBANGKAN

Setelah melalau beberapa analisis sehingga didapatkan model yang sesuai untuk pembangunan rumah susun yaitu model panel sekam padi tanpa rangka, panel sekam padi tanpa rangka ini sangat tepat untuk